

Market Review & Outlook

- IHSG Tergerus ke Level 5,845.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (Range: 5,830-5,860).

Today's Info

- WICO Akan Jual Aset Rp 223.6 Miliar
- ADHI Bukukan Kontrak Baru Rp 28.6 Triliun
- KAEF Terbitkan MTN Dengan Kupon +8.1%
- BSDE Tingkatkan *Recurring Income* dari Menara Sinarmas
- BEST Berencana Melepas Bisnis Gudang
- PTPP Kantongi Kontrak Rp 24,05 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
SMGR	B o W	10,875-11,000	10,300
LSIP	Trd. Buy	1,470-1,485	1,405
SCMA	Trd. Buy	2,250-2,300	2,100
TINS	S o S	850-830	930
INDF	S o S	8,450-8,350	8,750

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK)	NY	35.21	4,666
--------------	----	-------	-------

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
DAYA	15 Sep	EMS
SMGR	15 Sep	EMS
ARTO	20 Sep	EMS
HEXA	20 Sep	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

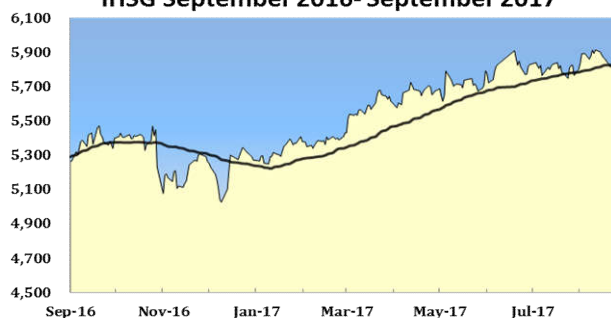
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	9 : 1	1,830	03 Oct
IMJS	25 : 4	500	05 Oct

IPO CORNER	
PT. Emdeki Utama	

IDR (Offer)	600
Shares	500,000,000
Offer	13—15 Sep
Listing	20 Sep

IHSG September 2016- September 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	9,241	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,830	5,830	5,860
Market Cap. (IDR Trillion)	6,412	5,815	5,875
Total Freq (x)	334,194	5,795	5,890
Foreign Net (IDR Billion)	(480)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,845.73	-26.64	-0.45%
Nikkei	19,865.82	89.20	0.45%
Hangseng	27,894.08	-78.16	-0.28%
FTSE 100	7,379.70	-20.99	-0.28%
Xetra Dax	12,553.57	28.80	0.23%
Dow Jones	22,158.18	39.32	0.18%
Nasdaq	6,460.19	5.91	0.09%
S&P 500	2,498.37	1.89	0.08%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	55.16	0.9	1.64%
Gold Price USD/Ounce	1334.61	10.8	0.82%
Nickel-LME (US\$/ton)	11270.00	-634.5	-5.33%
Tin-LME (US\$/ton)	20603.00	-201.0	-0.97%
CPO Malaysia (RM/ton)	2892.00	62.0	2.19%
Coal EUR (US\$/ton)	92.00	1.7	1.83%
Coal NWC (US\$/ton)	96.95	0.8	0.83%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13202.00	2.0	0.02%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,854.0	2.99%	6.76%
Medali Syariah	1,697.5	0.60%	-1.07%
MA Mantap	1,577.2	1.36%	16.24%
MD Asset Mantap Plus	1,491.2	1.73%	9.03%
MD ORI Dua	1,981.0	3.70%	9.30%
MD Pendapatan Tetap	1,141.9	5.21%	7.17%
MD Rido Tiga	2,256.8	2.46%	12.56%
MD Stabil	1,182.0	2.88%	6.48%
ORI	1,856.7	3.74%	-1.13%
MA Greater Infrastructure	1,214.1	1.03%	-3.09%
MA Maxima	899.5	0.83%	-3.52%
MD Capital Growth	985.5	-3.18%	-4.25%
MA Madania Syariah	1,022.0	0.82%	-2.29%
MA Mixed	982.8	-9.24%	-10.24%
MA Strategic TR	1,017.1	-0.32%	1.07%
MD Kombinasi	754.3	-0.58%	5.12%
MA Multicash	1,354.0	0.43%	6.13%
MD Kas	1,421.7	0.58%	6.24%

Harga Penutupan 13 September

Market Review & Outlook

IHSG Tergerus ke Level 5,845. Pada perdagangan kemarin IHSG tergerus sebesar -0.45% dengan sektor pertambangan mengalami penurunan terbesar (-4.45%), kemudian disusul sektor properti (-1.11%) dan sektor infrastruktur (-0.51%). Hampir seluruh sektor mengalami penurunan terkecuali sektor agri (+1.05%). Market leader tercatat UNVR (+1.2%) dan SCMA (6.9%), sementara market laggard-nya adalah HMSP (-1.3%), PTBA (-17.2%) dan ADRO (-8.0%). Foreign net sell pada perdagangan kemarin tercatat senilai 480 miliar rupiah dan telah net sell 7.5 triliun rupiah YTD.

Penurunan besar-besaran yang terjadi pada emiten sektor tambang tidak terlepas dari wacana dari Kementerian ESDM yang berencana untuk mengatur harga batubara khusus untuk pembangkit listrik, alias tidak mengikuti harga pasar. Hal ini diprediksi dapat mengurangi margin laba emiten tambang secara signifikan, terlebih sebagian besar proyek listrik 35,000 MW pemerintah menggunakan bahan bakar batubara. Sehingga emiten tersebut berharap dari faktor eksternal, seperti impor China yang diharapkan meningkat dengan tidak membuka tambang baru di negeri tirai bambu tersebut.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (Range: 5,830-5,860). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,845. Indeks tampak sedang bergerak melewati EMA 20, di mana berpotensi untuk kembali melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju support level 5,830 hingga 5,815. Stochastic mulai bergerak memasuki wilayah overbought, namun jika indeks berbalik menguat maka berpeluang menguji 5,860. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (11 September - 15 September 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
11	Penjualan Eceran (YoY)	Jul-2017	-3,3%	6,3%	-3.0%
15	Ekspor (YoY)	Aug-2017	-	41,12%	8%
15	Impor (YoY)	Aug-2017	-	54,02%	10%
15	Neraca Perdagangan	Aug-2017	-	-0,27 miliar	0.15 miliar

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
13	Euro	Produksi Industri	Jul-2017	3,2%	2,6%	-
13	Tiongkok	Produksi Industri (YoY)	Aug-2017	6,6%	6.4%	6.6%
13	Tiongkok	Penjualan Eceran (YoY)	Aug-2017	10,5%	10,5%	10,4%
13	AS	Stok Minyak Mentah	Week Ended Sept 7 th - 2017	5,888 juta barell	4.580 juta barell	-
14	AS	Defisit/Surplus APBN	Aug-2017	-	USD-43 Miliar	USD-74,4 Miliar
14	AS	Inflasi Inti (YoY)	Aug-2017	-	0,1%	0,2%
14	AS	Inflasi (YoY)	Aug-2017	-	1,7%	1,8%
14	AS	Inflasi (MoM)	Aug-2017	-	0,1%	0,3%
14	Japan	Produksi Industri (MoM)	Jul-2017	-	-0,8%	-
15	Euro	Neraca Perdagangan	Jul-2017	-	USD26.6 miliar	-
15	AS	Penjualan Eceran (MoM)	Aug-2017	-	0,6%	0,4%
15	AS	Produksi Industri (MoM)	Aug-2017	-	0,2%	0,4%
15	AS	Michigan Consumer Sentiment (Preliminary)	Sep-2017	-	96,8	-

Sumber: Tradingeconomics, Bank Indonesia, dan Investing (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Risiko penguatan nilai tukar rupiah.** Menteri koordinator bidang perekonomian, Darmin Nasution, mengatakan bahwa masih ada ruang untuk penguatan nilai tukar rupiah meski nilai tukar rupiah dapat berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan. Sementara itu, Wakil ketua Kadin mengatakan bahwa nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang ideal bagi pengusaha adalah Rp13.000 - Rp13.300. *(Sumber: Kontan)*
- **Usulan second window untuk meningkatkan penerimaan pajak.** Seiring realisasi penerimaan pajak yang baru mencapai 53,5% dari target dalam APBN-P 2017, beberapa pengamat mengusulkan adanya *second window* program *tax amnesty* guna mendorong penerimaan pajak. *(Sumber: Kontan)*

GLOBAL

- **Produksi industri Kawasan Euro meningkat.** Pertumbuhan produksi industri Kawasan Euro pada Juli 2017 mencapai 3,2% (YoY) dan 0,1% (MoM). Secara tahunan tingkat pertumbuhan produksi industri menguat sedangkan secara tahunan cenderung stagnan. *(Sumber: Investing)*
- **Produksi industri dan penjualan ritel Tiongkok menguat.** Pertumbuhan produksi industri pada Agustus 2017 mencapai 6,6% (YoY) atau sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 6,4% (YoY). Sementara itu, penjualan ritel juga menguat di mana pertumbuhan penjualan ritel sebesar 10,5% (YoY) atau sedikit lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 10,4% (YoY). *(Sumber: Investing)*
- **Fokus rilis data inflasi Amerika Serikat (AS).** Hari ini pasar diprediksi akan fokus pada rilis data inflasi AS Agustus 2017 yang diprediksi meningkat tipis dibandingkan dengan bulan sebelumnya. *(Sumber: Investing)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	116.3	(1.3)	-34.13
EMBIG	457.1	0.0	19.71
BFCIUS	0.8	(0.0)	0.66
Baltic Dry	849.0	25.0	-73.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.939	0.00%	-3.4%
USD/JPY	110.250	0.00%	-3.5%
USD/SGD	1.380	0.00%	-2.9%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	34.050	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.893	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.799	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

WICO Akan Jual Aset Rp 223.6 Miliar

- PT Wicaksana Overseas International Tbk. (WICO) akan melepas sejumlah aset tanah dan bangunan yang tidak produktif kepada sejumlah pihak yang terafiliasi dengan perseroan, guna mendukung permodalan dan mengurangi beban usaha.
- WICO melepas 11 aset propertinya, terdiri atas tiga gudang, 7 rumah toko atau ruko, dan satu bidang lahan. Total nilai penjualan aset-aset tersebut yakni Rp223,61 miliar atau 175,97% dari ekuitas perseroan per 30 Juni 2017 yang senilai Rp127 miliar. Adapun, nilai buku aset-aset tersebut per 30 Juni 2017 hanyalah sekitar Rp27,7 miliar.
- Dana kas yang diperoleh dari hasil penjualan aset tersebut akan digunakan oleh perseroan untuk melakukan pembayaran kepada pihak bank untuk menurunkan biaya bunga dan untuk meningkatkan modal kerja perseroan untuk mendukung kegiatan usaha perseroan.
- Transaksi ini dilakukan dalam rangka memperoleh dana kas secara cepat sebagai modal kerja perseroan. Perseroan belum memungkinkan untuk melakukan alokasi dana pembangunan atas tanah kosong yang dimiliki perseroan. (Sumber: bisnis.com)

ADHI Bukukan Kontrak Baru Rp 28.6 Triliun

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) membukukan kontrak baru Rp28,6 triliun dalam periode Januari-Agustus 2017 atau bertambah Rp1,8 triliun dibandingkan dengan Rp26,8 triliun dalam periode Januari-Juli 2017.
- Perolehan kontrak baru tersebut termasuk dari proyek kereta ringan (light rail transit/LRT) Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi fase I. Kontrak baru dari proyek LRT itu mencapai Rp19,7 triliun.
- Kontribusi per lini bisnis dalam perolehan kontrak baru pada Agustus 2017 tersebut didominasi oleh lini bisnis konstruksi dan energi sebesar 96,6% dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya.
- Berdasarkan segmentasi sumber dana, perolehan kontrak baru tersebut berasal dari pemerintah dengan porsi 79,4%, BUMN sebesar 9,8%, sementara swasta atau lainnya sebanyak 10,8%.
- Berdasarkan pada tipe pekerjaan, perolehan kontrak baru terdiri dari proyek jalan, jembatan dan LRT sebanyak 73,7%, proyek gedung sebanyak 20,6%, serta proyek infrastruktur lainnya sebesar 5,7%. (Sumber: bisnis.com)

KAEF Terbitkan MTN Dengan Kupon +8.1%

- PT Kimia Farma (Persero) Tbk. (KAEF) mematok kupon sebesar +8.1% untuk surat utang jangka menengah (MTN) senilai total IDR1 triliun.
- Kupon yang diterbitkan oleh KAEF itu disesuaikan dengan peringkat AA- yang diperoleh dari lembaga pemeringkat, PT Pemeringkat Efek Indonesia.
- MTN tersebut akan diterbitkan dalam dua tahap. Pada tahap pertama, emiten berkode saham KAEF itu akan menerbitkan MTN senilai IDR400 miliar pada kuartal III/2017 untuk keperluan ekspansi usaha serta pelunasan utang dengan tingkat bunga atau kupon yang relatif tinggi.
- Pada tahap kedua, Kimia Farma akan menerbitkan MTN senilai IDR600 miliar pada kuartal I/2018 yang akan digunakan untuk membiayai ekspansi usaha melalui investasi sejumlah proyek lainnya.
- Dalam penerbitan MTN ini, perusahaan sekuritas seperti PT Mandiri Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas akan bertindak sebagai *arranger* dan PT BNI (Persero) Tbk., sebagai agen pemantau. (sumber: bisnis.com)

Today's Info

BSDE Tingkatkan *Recurring Income* dari Menara Sinarmas

- PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) memperoleh pengalihan aset dari perusahaan afiliasinya, Golden Agri Resources Ltd. Transaksi itu dilakukan melalui anak Golden Agri, PT Purimas Sasmita dan anak usaha BSDE, PT Duta Cakra Pesona.
- Purimas mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya di Menara Sinarmas MSIG kepada Duta Cakra. Aset ini merupakan gedung properti seluas 36,874.49 meter persegi yang memiliki 23 lantai dan berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Selatan.
- Total nilai transfer aset ini mencapai IDR1.4 triliun, atau setara dengan USD107.5 juta. Penambahan aset tersebut sejalan dengan strategi BSDE untuk meningkatkan *recurring income*.
- Sepanjang semester I-2017 lalu, pendapatan BSDE meningkat +31.88% secara year on year (yoy) menjadi IDR4.21 triliun. Lonjakan pendapatan tersebut turut mengerek pertumbuhan laba bersih BSDE mencapai +59.11% yoy menjadi IDR2.01 triliun. (sumber: kontan.co.id)

BEST Berencana Melepas Bisnis Gudang

- PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST) berencana melepas lini bisnis pergudangan. BEST akan menjual 51% saham di perusahaan joint venture yang dibentuk bersama Daiwa House Industry Co.
- BEST menilai kontribusi dari bisnis pergudangan terhadap kinerja perusahaan masih sangat minim. Selain itu, perusahaan ini juga ingin fokus ke pengembangan kawasan industri.
- Dana hasil divestasi tersebut rencananya akan digunakan untuk pengembangan kawasan industri milik perusahaan ini. Nantinya, Daiwa House akan mengambil alih kepemilikan BEST dalam perusahaan patungan itu. Daiwa akan menjadi operator tunggal perusahaan pergudangan tersebut.
- BEST berharap divestasi ini bisa rampung dalam waktu dekat. Namun, Seri enggan merinci dana yang akan diperoleh BEST terkait divestasi tersebut. Yang jelas, penjualan ini diklaim akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. (sumber : kontan.co.id)

PTPP Kantongi Kontrak Rp 24,05 Triliun

- PT PP Tbk (PTPP) mencatatkan kontrak baru sebesar Rp 24,05 triliun per akhir Agustus 2017. Jika dikurangi dengan total kontrak yang diperoleh hingga Juli 2017 yaitu sebesar Rp 21,9 triliun, maka nilai kontrak PTPP yang diperoleh khusus bulan Agustus sebesar Rp 2,15 triliun.
- Hingga akhir tahun nanti, PTPP menargetkan kontrak baru sebesar Rp 40,6 triliun. Kontrak yang diperoleh PTPP hingga akhir Agustus ini mencerminkan 59,23% dari target kontrak perusahaan sepanjang tahun ini.
- Pada semester I-2017, PTPP membukukan pendapatan usaha Rp 8,1 triliun atau tumbuh 26% dibandingkan periode sama tahun lalu. Laba bersih juga tumbuh 53% year-on-year (yoy) menjadi Rp 631 miliar di semester I-2017. Hingga akhir tahun ini, PTPP menargetkan perolehan laba bersih Rp 1,7 triliun. (sumber : kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.